

## Peran Stakeholders Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

Firda Fadila Ghassani<sup>1</sup>, Lasni Sutri<sup>2</sup>, Saipul Annur<sup>3</sup>, Asri Karolina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia.

Email: [firdafadilaghassani\\_2505217008@radenfatah.ac.id](mailto:firdafadilaghassani_2505217008@radenfatah.ac.id)<sup>1</sup>,  
[lasnisutri\\_25052170018@radenfatah.ac.id](mailto:lasnisutri_25052170018@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>, [saipulannur\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:saipulannur_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>  
[asrikarolina\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id)<sup>4</sup>

---

**Abstract:** *This study aims to analyze the role of stakeholders in improving the quality of Islamic education at MTs Barokatul Qodiri, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. Improving the quality of education is not only determined by internal school factors, but also the involvement of the madrasah principal, teachers, parents, the community, and the government. This study uses a qualitative approach with field research through observation, interviews, and documentation. The results show that stakeholders play a significant role in improving the quality of educational input, process, output, and outcome. The madrasah principal plays a role in program management, teachers in quality learning, parents in support and motivation for learning, and the community in social support for the madrasah. Synergy between stakeholders can create a conducive educational environment and support the realization of quality Islamic education*

**Abstrak :** *Penelitian ini bertujuan menganalisis peran stakeholders dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal sekolah, tetapi juga keterlibatan kepala madrasah, guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stakeholders berperan penting dalam meningkatkan mutu input, proses, output, dan outcome pendidikan. Kepala madrasah berperan dalam pengelolaan program, guru dalam pembelajaran berkualitas, orang tua dalam dukungan dan motivasi belajar, serta masyarakat dalam dukungan sosial terhadap madrasah. Sinergi antar stakeholders mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung terwujudnya pendidikan Islam yang berkualitas.*

---

**Keywords :** *Stakeholder Pendidikan, Mutu Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan, Peran Stakeholder.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan Islam, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik semata, tetapi juga dari keberhasilan dalam membentuk karakter, akhlak, serta nilai-nilai spiritual peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan Islam

menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan globalisasi (Helmi, 2023). Mutu pendidikan Islam dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, manajemen lembaga, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam hal ini, peran stakeholder sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Islam. Stakeholder pendidikan meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah, serta lembaga atau organisasi yang memiliki kepentingan terhadap pendidikan. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Konsep manajemen mutu dalam pendidikan menekankan pentingnya kerja sama dan partisipasi semua pihak yang berkepentingan terhadap lembaga pendidikan. Setiap stakeholder memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah berperan dalam penyusunan kebijakan dan regulasi pendidikan, sekolah sebagai pelaksana pendidikan, guru sebagai pelaksana pembelajaran, serta masyarakat dan orang tua sebagai pendukung dalam proses pendidikan peserta didik (Atikah & Resisca, 2021). Dalam perspektif pendidikan Islam, keterlibatan stakeholder juga sejalan dengan prinsip musyawarah, kerja sama, serta tanggung jawab bersama dalam membangun sistem pendidikan yang baik. Pendidikan Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan semata, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara berbagai stakeholder, diharapkan proses pendidikan Islam dapat berjalan secara efektif serta mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Yustinus, 2023). MTs Barokatul Qodiri yang berada di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut, keterlibatan berbagai stakeholder menjadi faktor yang sangat penting. Dukungan dari kepala madrasah, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat, serta pemerintah diharapkan mampu menciptakan proses pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peran stakeholder memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran stakeholders terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin perlu dilakukan guna mengetahui bentuk keterlibatan serta kontribusi masing-masing pihak dalam mendukung terciptanya pendidikan Islam yang berkualitas.

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif dan sistematis. Mutu pendidikan tidak

hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari keseluruhan proses pendidikan yang melibatkan berbagai komponen seperti tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta manajemen pendidikan (Suryana, 2020). Mutu pendidikan juga berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pengelolaan pendidikan yang profesional dan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan (Anwar, 2021)

Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia yang unggul sangat penting dalam membangun lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Padahal, masa depan suatu institusi sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikannya. Pendidikan yang berkualitas hanya dapat tumbuh subur jika didukung oleh lembaga pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah strategis menuju terciptanya pendidikan bermutu. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, perlu diterapkan manajemen strategis agar prosesnya dapat dilaksanakan secara langsung dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif. (Salam et al., 2025)

Pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu, mutu pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari keberhasilan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat (Marpaung et al., 2023).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terdapat beberapa komponen utama yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Komponen tersebut meliputi mutu input, proses, output, dan outcome pendidikan. Keempat komponen ini saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Input pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Input pendidikan meliputi peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Kualitas input pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Input pendidikan yang berkualitas akan memudahkan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Sebaliknya, jika input pendidikan kurang memadai, maka proses pendidikan akan mengalami berbagai kendala.

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam input pendidikan. Guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif serta mampu membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sarana pendidikan yang memadai akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

Proses pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam lembaga pendidikan. Proses pembelajaran yang berkualitas harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif harus melibatkan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, proses pembelajaran juga harus menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik. Output pendidikan merupakan hasil langsung dari proses pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Output pendidikan yang berkualitas menunjukkan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan telah berjalan dengan baik. Keberhasilan output pendidikan dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Selain itu, prestasi non-akademik seperti kemampuan dalam bidang seni, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi indikator keberhasilan pendidikan.

Outcome pendidikan merupakan dampak jangka panjang dari proses pendidikan yang telah dilalui oleh peserta didik. Outcome pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memperoleh pekerjaan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Outcome pendidikan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut telah berhasil dalam menjalankan fungsi pendidikannya (Zubaedi, 2023). Stakeholder pendidikan merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan peran dalam penyelenggaraan pendidikan. Stakeholder tersebut meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat, serta pemerintah (Nurrohman & Haryati, 2024). Keterlibatan stakeholder sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kerja sama antara berbagai pihak tersebut dapat mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif..

Stakeholder memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam. Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik) yaitu harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan di sekolahnya, Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan atau motivasi kepada seluruh tenaga kependidikan dan mengadakan program bagi guru dan peserta didik (Ristianti et al., 2021). Guru berperan sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran yang membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik dalam proses belajar. Masyarakat dapat memberikan kontribusi melalui partisipasi dalam kegiatan pendidikan serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung Pendidikan. Dengan adanya kerja sama antara berbagai stakeholder tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas baik secara akademik maupun moral. (Kurniawan et al., 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2020) dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam meneliti tentang keterlibatan stakeholder dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder seperti kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung program peningkatan mutu pendidikan. Partisipasi stakeholder dapat diwujudkan melalui kerja sama dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi stakeholder, maka semakin baik pula kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Hidayat (2021) mengenai manajemen mutu pendidikan Islam menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah serta dukungan dari stakeholder pendidikan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan seluruh stakeholder sehingga dapat bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Penelitian dilakukan oleh Siregar (2022) yang meneliti tentang peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah berbasis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti penyediaan fasilitas pendidikan, dukungan moral kepada peserta didik, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah. Penelitian ini

juga menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai peran stakeholders dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, komite madrasah, orang tua peserta didik, serta tokoh masyarakat yang memiliki peran dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah tersebut. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap permasalahan yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen madrasah, seperti profil sekolah, program kerja, serta literatur berupa buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, peningkatan manajemen mutu pendidikan Islam tidak terlepas dari keterlibatan berbagai stakeholder pendidikan. Stakeholder yang berperan dalam pengelolaan mutu pendidikan di madrasah ini meliputi kepala madrasah, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat, serta dukungan dari pemerintah. Setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan Islam yang berkualitas. (Yasin, 2021)

### **Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Input Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu input pendidikan di MTs Barokatul Qodiri dilakukan melalui beberapa upaya yang melibatkan berbagai stakeholder. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam melakukan perencanaan program pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala madrasah

juga berupaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional. Selain itu, guru berperan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik serta meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi akademik maupun keagamaan (Simatupang & Pakpahan, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak madrasah, dukungan dari orang tua juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu input pendidikan. Orang tua memberikan dukungan berupa motivasi belajar kepada anak, pemenuhan kebutuhan pendidikan, serta keterlibatan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah. Selain itu, masyarakat sekitar juga memberikan dukungan terhadap keberadaan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di lingkungan tersebut.

### **Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Proses Pendidikan**

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa mutu proses pendidikan di MTs Barokatul Qodiri dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru berusaha menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses belajar. Kepala madrasah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik. Melalui kegiatan tersebut, kepala madrasah dapat memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas serta memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kerja sama antara madrasah dan orang tua juga turut mendukung keberhasilan proses pendidikan. Orang tua berperan dalam memantau perkembangan belajar anak di rumah serta memberikan dorongan agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi. Lingkungan masyarakat yang religius juga turut mendukung pelaksanaan pendidikan Islam di madrasah, terutama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan peringatan hari besar Islam.

### **Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Output Pendidikan**

Output pendidikan merupakan hasil langsung dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Output pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Keberhasilan output pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kerja sama antara berbagai stakeholder. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan mutu output pendidikan di MTs Barokatul Qodiri dapat dilihat dari berbagai prestasi yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan memotivasi

peserta didik agar mampu mencapai prestasi yang optimal. Selain itu, pihak madrasah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan keagamaan, olahraga, serta kegiatan seni yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri secara lebih optimal. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga berperan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Orang tua memberikan perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak, sedangkan masyarakat memberikan dukungan moral terhadap berbagai kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah.

### **Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Outcome Pendidikan**

Outcome pendidikan merupakan dampak jangka panjang dari proses pendidikan yang telah dilalui oleh peserta didik. Outcome pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memperoleh pekerjaan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa outcome pendidikan di MTs Barokatul Qodiri tidak hanya dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan pendidikan di madrasah, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah berupaya membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang mulia. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan keagamaan seperti pembiasaan ibadah, kegiatan keagamaan, serta penanaman nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran. (Saifulloh et al., 2012). Selain itu, dukungan dari masyarakat juga turut berperan dalam membentuk outcome pendidikan yang baik. Lingkungan masyarakat memberikan kesempatan kepada lulusan madrasah untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di madrasah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran stakeholders sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Barokatul Qodiri Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi. Stakeholders yang meliputi kepala madrasah, guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah memiliki peran yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Keterlibatan mereka terlihat dalam peningkatan mutu input, proses, output, dan outcome pendidikan. Melalui kerja sama dan sinergi antara berbagai pihak tersebut, proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik, karakter, serta nilai-nilai keislaman yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, N., & Resisca, Y. (2021). peningkatan mutu pendidikan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (SD). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1). <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1034>
- Helmi. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.8>
- Kurniawan, B., Rahmawati, F. P., & Ghufron, A. (2024). Dinamika Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1229>
- Marpaung, F. N., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Nurrohman, M., & Haryati, T. (2024). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penilaian Proses Belajar Mengajar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/sicedu.v3i1.175>
- Ristianti, M., Annur, S., & Maryamah, M. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Studia Manageria*, 3(2). <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i2.8403>
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>
- Salam, A., Marlina, L., & Karolina, A. (2025). Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Darma Agung*, 33.
- Simatupang, D. I. S., & Pakpahan, H. T. (2023). Peran Stake Holder Dalam Pengembangan Agrowisata Sawah Pematang Johar. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 11(3). <https://doi.org/10.30598/agrilan.v11i3.1884>
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3). <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.87>
- Yustinus, Y. (2023). Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2902>
- Zubaedi, Z. (2023). Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(6). <https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.584>